

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) mengatakan bahwa “Pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2014:74) mengatakan bahwa “Metode deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat”, yang diaplikasikan dengan melakukan penelitian ke lapangan dengan observasi, studi dokumentasi dan wawancara.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang yang bersangkutan atau sampel, data primer pada penelitian ini adalah mantan warga binaan pemasyarakatan di Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang yang bersangkutan atau sampel. Seperti foto, rekaman suara, rekaman video, dan pendapat orang lain terhadap sampel yang akan diteliti.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan sebagai berikut :

1. Efikasi diri adalah skor yang diperoleh responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan tentang keyakinannya dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, keyakinannya akan kekuatannya dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga dan keyakinannya akan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga.
2. Mantan warga binaan pemasyarakatan adalah seseorang yang pernah menjalani pidana berusia lebih dari 18 tahun, dalam hal ini mantan warga binaan pemasyarakatan yang tinggal di Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut berjumlah sebanyak 20 orang.
3. Kebutuhan dasar keluarga adalah kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan pelayanan sosial.
4. Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut adalah lokasi penelitian.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Deni (2014:137) mengatakan bahwa “Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.” Populasi dalam penelitian ini yaitu mantan warga binaan pemasyarakatan di Desa Sindangsari kecamatan Cigedug Kabupaten Garut yang berjumlah 20 jiwa yang tersebar di 3 (tiga) RW.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel wilayah atau *area probability sample*. Arikunto (2013:182) mengatakan bahwa “Sampel wilayah adalah teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi”.

Memperhatikan jumlah anggota populasi terdapat 20 jiwa, maka seluruh jumlah anggota populasi dijadikan sebagai responden. Hal ini mengacu pada pendapat Arikunto (2013:177), yang mengatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi”. Dengan begitu, maka peneliti merujuk pada jumlah persebaran mantan warga binaan pemasyarakatan di Desa Sindangsari.

Tabel 3.1 Persebaran Mantan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Wilayah Di Desa Sindangsari

No	Alamat (RW)	Anggota Populasi	Responden
1	1	7	7
2	2	9	9
3	3	4	4
Jumlah		20	20

Sumber: Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Garut Tahun 2024

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa, kuesioner penelitian dikatakan sah apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas wajah (*face validity*) merupakan uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini, yang menguji apakah format atau desain kuesioner sesuai untuk responden. Kuesioner dinilai valid jika item-item dalam kuesioner mudah dipahami atau dimengerti oleh responden. Dalam penggunaan *face validity* terlebih dahulu mengkonsultasikan alat ukur yang telah dibuat kepada para ahli dalam Bidang Kesejahteraan Sosial dalam hal ini adalah dosen pembimbing Ibu Dr. Denti Kardeti, M.Si. dan Bapak Dr. Hartono Laras, M.Si.

Selain harus valid, suatu alat ukur juga harus *reliable* (andal). Suatu alat ukur dikatakan *reliable* apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variable yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*, yaitu koefisien yang digunakan reliabilitasnya disebut koefisien alpha. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60 (Priyatno, 2013: 30). Variable dinyatakan reliabel dengan kriteria antara lain:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka *reliable*.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka tidak *reliable*.

Berdasarkan uji reliabilitas mengacu kepada hasil uji validitas yang menunjukkan 20 item pernyataan kuesioner penelitian valid. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian adalah reliabel dengan skor 0.972.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut maka kuesioner penelitian dinyatakan reliabel dengan melalui program aplikasi SPSS 25.0 yang dipercaya oleh peneliti dicantumkan sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
0,972	20

Gambar 3. 1 Uji Reliabilitas

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Dalam alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa, statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan gambaran dan deskripsi pada hasil penelitian saja. Gambaran tersebut dapat disajikan dalam melalui tabel-tabel dan garis kontinum dengan memperhatikan persentase skor total. Skala Likert merupakan skala digunakan untuk menganalisa pada penelitian Efikasi diri mantan Warga Binaan Pemasyarakatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut.

Sugiyono (2017:93) menyatakan bahwa, Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi masyarakat atau kelompok mengenai fenomena sosial dengan berbagai pilihan respons maupun jawaban. Setiap item pernyataan dalam kuesioner (kuesioner) memuat pilihan jawaban

Skala Likert yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, yaitu: 5 (sangat setuju), 4 (cukupsetuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju) dan 1 (sangat tidak setuju) setiap gradasi tersebut diberi nilai. Jawaban untuk setiap pernyataan dengan menggunakan Skala Likert diberi bobot nilai (skor) dalam rentang 1(satu) sampai 5 (lima) dan terdapat pernyataan yang bernilai positif (+) dan negatif (-) adapun sistem penilaian alternatif jawaban berdasarkan Skala Likert sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rating Scale jawaban penilaian terhadap aspek efikasi diri

Positif	Negatif
5 untuk jawaban sangat setuju	5 untuk jawaban sangat tidak setuju
4 untuk jawaban cukup setuju	4 untuk jawaban tidak setuju
3 untuk jawaban kurang setuju	3 untuk jawaban kurang setuju
2 untuk jawaban tidak setuju	2 untuk jawaban cukup setuju
1 untuk jawaban sangat tidak setuju	1 untuk jawaban sangat setuju

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioer

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiono (2010:142) Angket juga dapat diisi tanpa kehadiran peneliti agar responden menyadari bahwa angket tersebut berguna dalam kegiatan penelitian maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menjelaskan bahwa penelitian tidak untuk menilai jawaban yang benar ataupun salah, serta data responden yang bersifat pribadi akan dijaga kerahasiannya;
- 2) Peneliti menyertakan petunjuk pengisian kuesioner (angket) disertai dengan alternatif jawabanya;
- 3) Peneliti berupaya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden untuk memudahkan responden menjawab item-item pernyataan;
- 4) Peneliti memberikan tenggang waktu 30 menit kepada responden untuk mengisi angket.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, laporan, file atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, literatur atau kepustakaan yang digunakan sebagai studi dokumentasi adalah yang berkaitan dengan Efikasi Diri Mantan Warga Binaan Pemasyarakatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Keluarga di Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Adapun data yang diperoleh melalui studi dokumentasi diantaranya gambaran umum lokasi penelitian, profil dan data.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif . Menurut Sugiyono (2012:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan dengan cara menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Tabel yang berisi angka-angka kemudian dijabarkan dengan jelas dan logis berdasarkan keterikatan data satu dengan yang lain serta kondisi yang ditemukan dilapangan. Langkah- langkah yang digunakan dalam analisis data kuantitatif sebagai berikut :

1. Membuat Tabulasi Data;
2. Membuat Tabel Frekuensi;
3. Mencari jumlah total skor yang diperoleh responden;
4. Menentukan kriteria total skor responden.

Kriteria tersebut diperoleh dengan cara

- 1) Menentukan skor maksimal dan skor minimal dengan rumus sebagai berikut:
Skor maksimal = 5x jumlah pernyataan x jumlah responden
Skor minimal = 1x jumlah pernyataan x jumlah responden
- 2) Menentukan banyaknya kelas;
- 3) Menentukan interval;
- 4) Menentukan kelas interval;
- 5) Membuat garis kontinum;

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan proses penelitian, peneliti membuat jadwal dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, berikut dalam tabel :

Tabel 3.3 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Target Waktu Tahun 2024						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Studi literatur, penelitian terdahulu/jurnal, dan studi kelayakan lapangan.	■						
2	Penyusunan proposal penelitian skripsi		■					
3	Bimbingan penulisan proposal penelitian skripsi		■					
4	Seminar proposal penelitian skripsi		■					
5	Perbaikan proposal penelitian skripsi		■					
6	Pengumpulan data lapangan		■	■	■			
7	Bimbingan penulisan skripsi		■	■	■	■	■	■
8	Seminar UAPS					■		
9	Perbaikan penulisan skripsi						■	
10	Penyerahan skripsi ke Prodi							■

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut dicantumkan bahwa pada jadwal dan langkah-langkah penelitian dilakukan pada tahun 2024. Pengajuan judul skripsi dilakukan pada bulan januari tahun 2024. Bimbingan dan seminar proposal dilakukan pada bulan februari tahun 2024. Penyusunan dan pengajuan kuesioner maupun pengumpulan dan pengelolaan data dilakukan pada bulan maret tahun 2024. Penyusunan laporan penelitian (skripsi) dilakukan pada bulan april sampai dengan bulan juni tahun 2024. Dan pelaksanaan ujian akhir program studi (UAPS) pada bulan juli tahun 2024.